

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tugas akhir mengenai interpretasi fasies dan lingkungan pengendapan pada Lapangan 1, 2, dan 3 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengolahan 15 data *Vertical Electrical Sounding* (VES) dan interpretasi data, diidentifikasi nilai *range* resistivitas batuan pada daerah penelitian berkisar dari 0  $\Omega\text{m}$  sampai 600  $\Omega\text{m}$ .
2. Berdasarkan dari pembagian nilai resistivitas tersebut dan litologi di daerah penelitian yang didapat dari peta geologi, maka ditentukan litologi pada daerah penelitian dengan nilai *range* resistivitas batuan sebagai berikut:
  - Batulempung Tufan (0-15  $\Omega\text{m}$ )
  - Batulempung Kuarsa (15-40  $\Omega\text{m}$ )
  - Batupasir Tufan (40-300  $\Omega\text{m}$ )
  - Batupasir Kuarsa (300-600  $\Omega\text{m}$ )
3. Berdasarkan tiga lintasan hasil korelasi data sounding, kemenerusan litologi pada bagian atas merupakan litologi batupasir tufan, dimana lapisan batupasir tufan yang berada dipermukaan cenderung lebih tipis dibandingkan dengan lapisan batupasir tufan di bagian bawah dan lapisan batupasir kuarsa yang berada di dekat permukaan. Sedangkan dibagian bawahnya terdapat kemenerusan batulempung kuarsa dan batulempung tufan, dimana kedua lapisan litologi ini cenderung lebih tebal dibandingkan dengan lapisan lainnya.
4. Litologi pada daerah penelitian mengandung material piroklastik yaitu tuf berbutir lempung dan tuf berbutir pasir. Terdapatnya material piroklastik mendandakan bahwa fasies pada daerah ini adalah fasies gunung api distal.

Terdapat juga litologi batulempung kuarsa dan batupasir kuarsa, dimana mineral kuarsa terbawa oleh arus sungai dan terendapkan, sehingga mengindikasikan fasies *floodplain*. Lingkungan pengendapan pada daerah penelitian ini dilihat dari terdapatnya fasies *floodplain* dan fasies gunungapi distal. Sehingga diinterpretasikan bahwa lingkungan pengendapan pada daerah penelitian ini adalah lingkungan pengendapan darat, gunungapi dan fluvial.

Pada hasil korelasi data VES pada lapangan 1 ditemukan adanya struktur antiklin. Struktur antiklin ini ditandai oleh lapisan litologi batulempung tufan dan batupasir tufan yang melengkung ke atas. Pada lapangan 2 ditemukan struktur sinklin yang ditandai oleh lapisan litologi batulempung tufan, dimana lapisan ini melengkung ke bawah. Sedangkan pada lapangan 3 ditemukan adanya struktur antiklin yang ditandai oleh lapisan litologi batulempung tufan. Lapisan batulempung tufan pada lapangan 3 membentuk melengkung ke atas.

## 6.2 Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan data pengukuran VES serta data *logging* pada daerah penelitian, untuk menambahkan informasi litologi bawah permukaan, sehingga dapat membantu dan memperkuat interpretasi litologi bawah permukaan.
2. Melakukan pengukuran pada daerah penelitian dengan menggunakan metode geofisika lainnya, seperti metode seismik, sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung maupun data pembanding dalam interpretasi struktur geologi yang ada di daerah penelitian.